

Evni.
658.5038
Peh
P
198

PERENCANAAN PRODUKSI UNTUK MENENTUKAN TINGKAT PRODUKSI YANG TEPAT PADA PT. ENGGAL JAYA BISKUIT BANDUNG

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang



PERPUSTAKAAN

No. INV.	490/E/CI.
Th. Angg.	1998/1999 Cat: COM 99
Oleh : PARAP.	WAWAM. TGL. 13-3-1999

NAMA : THOMAS REHABIAN
NIM : 93.30.1516
NIRM : 93.6.111.02016.50059
JURUSAN : MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
1998**

HALAMAN MOTTO

" Memiliki rasa percaya diri dan kerahkan semangat yang tinggi, dibandingkan keinginan anda, untuk mencapai apa yang anda cita-citakan.

" Jangan katakan " tidak bisa " sebelum mencoba.

" Jangan putus asa dalam mengarungi hidup yang banyak.

" Jadikan ilmu dan ketaqwaan, sebagai tumpuan hidup untuk masa depan.



TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA PENYUSUN : THOMAS REHABIAN
NOMOR INDUK MAHASISWA : 93.30.1516
N I R M : 93.6.111.02016.50059
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : PERENCANAAN PRODUKSI UNTUK
MENENTUKAN TINGKAT PRODUKSI
YANG TEPAT PADA PT. ENGGAL JAYA
BISKUIT BANDUNG



Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

(Drs. J. Sugiarto, PH, SU)

(AGUSTINA RATNA W., SE)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

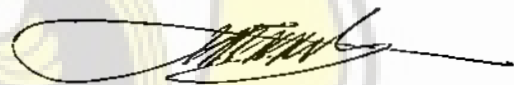
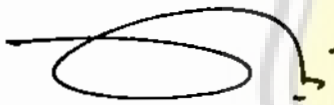
Judul : PERENCANAAN PRODUKSI UNTUK MENENTUKAN TINGKAT
PRODUKSI YANG TEPAT PADA PT. ENGGAL JAYA BISKUIT
BANDUNG

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan para penguji
pada tanggal Agustus 1998.

Penguji I

Penguji II

Penguji III



(Dra. Retno Yustini W, MSi)(Dra. A. Ferijani, MSHRM)(Drs. Junianto W., MSM)

Mengetahui,

Dekan



(Komala Inggarwati, SE., MM)

A B S T R A K

Persaingan bisnis yang ketat dewasa ini, menuntut pimpinan perusahaan pada persoalan yang cukup berat. Setiap pengusaha menginginkan perusahaannya dapat berhasil dan memperoleh laba, serta dapat bertahan, bertumbuh dan berkembang. Namun persaingan yang tajam yang ditandai dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, permintaan pasar (konsumen) yang selalu berubah-ubah menimbulkan masalah bagi perusahaan, seperti: pemasaran produk, produksi perusahaan, tenaga kerja dan lain-lain.

Perusahaan tidak dapat hanya menggantungkan diri pada cara bekerja masa lampau yang kurang efisien dan tidak profesional. Salah satu teknik yang dapat dikembangkan untuk menghadapi persoalan tersebut adalah dengan membuat perencanaan produksi. Dengan adanya perencanaan tersebut dapat mencerminkan penghematan waktu dan sumber daya yang digunakan. Di samping itu perencanaan juga dapat mengurangi timbulnya ketidakpastian usaha yang terjadi di perusahaan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perencanaan adalah kunci pertumbuhan dan kepastian dalam melaksanakan suatu usaha. Terdapat bermacam-macam jenis perencanaan yang dapat digunakan dalam dunia usaha.

Perencanaan sangat diperlukan oleh semua perusahaan untuk dapat mengorganisasi, mengarahkan, mengawasi,

mengatur serta mengendalikan setiap kegiatan produksi agar dapat terarah dan sesuai dengan tujuan perusahaan. Perusahaan harus mampu menentukan jumlah produksi yang akan dihasilkan dan memasarkannya sesuai dengan permintaan konsumen. Hal ini sangat penting karena bila perusahaan tidak dapat mengetahui seberapa besar permintaan konsumen, sudah barang tentu perusahaan tidak dapat memastikan berapa jumlah produk yang harus diproduksi sehingga akan mengakibatkan kesulitan-kesulitan seperti kelebihan atau kekurangan jumlah produk di gudang. Hal seperti ini yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan itu sendiri.

Perencanaan produksi tersebut sangat penting untuk diterapkan pada perusahaan biskuit PT. Enggal Jaya Biskuit Bandung. Perusahaan ini menghadapi permasalahan yang menyangkut banyaknya persediaan barang (stok) yang tersisa dari penjualan bulan sebelumnya akibat perkembangan penjualan yang kurang maksimal. Penjualan masih rendah, yaitu kurang dari 50% dari jumlah produksi (reguler dan lembur) serta persediaan awal yang ada, dan persediaan tertinggi 65.88% pada bulan Juni. Berdasarkan uraian tersebut di atas, menimbulkan ide untuk meneliti perencanaan produksi pada perusahaan biskuit PT. Enggal Jaya Bandung. Adapun judul yang diajukan adalah "*Perencanaan produksi pada PT. Enggal Jaya Biskuit Bandung*"

Adapun permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: "Bagaimanakah metode perencanaan yang paling tepat."

1. Untuk mengidentifikasi gambaran tentang proses produksi pada PT. Enggal Jaya Biskuit Bandung, yang meliputi waktu standar produksi, prosentase permintaan biaya produksi serta tenaga kerja langsung yang dibutuhkan.
2. Untuk menganalisis tingkat penyimpangan antara produksi dan penjualan.

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan (alternatif pemecahan masalah) bagi pengambilan keputusan bagi pimpinan perusahaan agar dapat menentukan jumlah produksi yang tepat.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Enggal Jaya Biskuit Jl. Suka Mulya 21 Bandung, yang merupakan suatu produsen biskuit merk "Enggal". Alasan pemilihan obyek penelitian ini dikarenakan pada perusahaan tersebut menghadapi permasalahan yaitu perencanaan produksinya kurang tepat sehingga persediaan barang yang tidak terjual cukup tinggi (rata-rata adalah 45,11 % dari hasil produksinya) yang menyebabkan biaya penyimpanan juga tinggi. Jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder, meliputi: 1) Waktu standar produksi, 2) Prosentase permintaan, 3) Biaya produksi, 4) Tenaga kerja (langsung) yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data melalui studi pustaka. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kuantitatif, meliputi analisis perencanaan produksi agregat, analisis *Master Production Schedulling* serta tren peramalan untuk tahun 1998.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam rangka perencanaan produksi agregat, dapat diketahui strategi produk moderat dapat menghasilkan biaya yang paling efisien. Biaya yang relevan dalam perhitungan strategi produksi konstan adalah sebesar Rp 425.299.724,-, produksi bergelombang adalah sebesar Rp 385.800.001,-, dan produksi moderat sebesar Rp 355.727.062,-.
2. Strategi produksi moderat memberikan biaya yang paling efisien dibandingkan dengan strategi konstan dan bergelombang. Strategi produksi konstan tidak timbul biaya perputaran tenaga kerja, namun biaya tenaga kerja langsung sangat tinggi. Strategi bergelombang mampu menekan biaya tenaga kerja langsung namun biaya lemburnya masih cukup tinggi, sedangkan strategi moderat biaya tenaga kerja langsung, perputaran tenaga kerja dan persediaan dapat ditekan, walau pun biaya lemburnya masih cukup tinggi.
3. Berdasarkan perhitungan peramalan dapat diketahui permintaan pada tahun 1998 pada semester I adalah sebanyak 168.346 bal dan semester II sebanyak 183.932 bal. Pada tahun 1998 perusahaan perlu menambah kapasitas produksinya sebanyak 35 karyawan sehingga jumlah karyawan menjadi 270 orang.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. PT. Enggal Jaya Bandung sebaiknya menerapkan perencanaan produksi agregat dengan strategi produksi moderat, karena strategi produksi tersebut dapat menggu-

nakan biaya paling rendah, yang dikarenakan tidak terdapat biaya perputaran tenaga kerja yang terlalu tinggi serta persediaan tidak terlalu besar.

2. Mengingat persediaan di gudang cukup tinggi maka perusahaan harus meningkatkan penjualannya semaksimal mungkin dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas salesman untuk meningkatkan pangsa pasar.



KATA PENGANTAR

Skripsi yang berjudul "*PERENCANAAN PRODUKSI UNTUK MENENTUKAN TINGKAT PRODUKSI YANG TEPAT PADA PT. ENGGAL JAYA BISKUIT BANDUNG*" ini berhasil disusun sebagai kewajiban penulis dalam rangka menyelesaikan program Sarjana (S1), oleh karena itu pertama-tama penulis panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya.

Penulis sangat menyadari adanya keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga memerlukan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. J. Sugiarto, PH, SU, selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Agustina Ratna W., SE, selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
2. Bapak Yosep selaku Pemilik Perusahaan PT. Enggal Jaya Biskuit Bandung yang telah bersedia memberikan ijin penelitian dan data yang penulis perlukan.
3. Bapak/Ibu Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Soegijapranata Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyusun skripsi ini.

4. Rekan-rekan mahasiswa senasib sepenanggungan, serta beberapa pihak lainnya yang telah banyak memberikan sumbangan pemikiran serta dorongan semangat bagi terselesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan untuk itu kritik dan saran dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati. Akhir kata semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca.

Semarang, Juli 1998

Penulis

(THOMAS REHABIAN)